

Identifikasi Self-Efficacy Ibu Bersalin dan Implikasinya terhadap Pengalaman Persalinan

Sismeri Dona^{1*}, Dwi Rahmawati²

^{1,2}, Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Sari Mulia

*correspondence author: *Telepon: 05 11-32681 05, Fax: 0511-3270134,

E-mail : sismeridonas2keb06@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.908>

Abstrak

Latar Belakang: Self-efficacy merupakan faktor psikologis yang penting dalam menghadapi tantangan dan situasi hidup tertentu, termasuk dalam konteks ibu bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat self-efficacy ibu bersalin serta menganalisis dampaknya terhadap pengalaman persalinan dan pemulihan pasca persalinan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini akan melihat kondisi nyata self efficacy ibu bersalin, Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasinya adalah ibu bersalin primigravida sampel diambil dengan cara consecutive sampling sebanyak 24 responden, Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan rumus uji rata-rata dan pengalaman melahirkan di analisis menggunakan Alfa Cronbach

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor nilai tingkat self efficacy adalah 55,075 atau 78,68% dari maksimal skore dengan standar deviasi 7,15. Total nilai terendah adalah 35 sedangkan total nilai tertinggi adalah 70. Mayoritas responden memiliki total nilai antara 53,48 hingga 56,66 dan pengalaman melahirkan didapatkan bahwa Alpha Cronbach adalah $\geq 0,70$ untuk semua sub skala (Kapasitas Sendiri 0,73, Persepsi Keamanan 0,75 dan Dukungan Profesional 0,73) kecuali Partisipasi (0,40).

Simpulan: Self efficacy ibu bersalin dengan Penyebaran berada pada kategori normal, sedangkan implikasi terhadap pengalaman persalinan yang paling tinggi pada skala persepsi keamanan yang dirasakan ibu.

Kata Kunci: Identifikasi, Ibu bersalin, Self Efficacy, pengalaman melahirkan

Identification of Mother's Self-Efficacy in Maternity and Its Implications for Childbirth Experience

Sismeri Dona^{1*}, Dwi Rahmawati²

^{1,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Sari Mulia

*correspondence author: *Telepon: 05 11-32681 05, Fax: 0511-3270134,

E-mail : sismeridonas2keb06@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v14i1.908>

Abstract

Background: *Self-efficacy is an important psychological factor in coping with certain challenges and life situations, including in the context of motherhood. The aim of this study is to determine the level of self-efficacy of new mothers and to analyse its impact on the experience of childbirth and postpartum recovery.*

Methods: *The type of research used in this study is quantitative descriptive research. In this study will look at the real conditions of self-efficacy of maternity mothers, data collection in this study using a questionnaire with the population is primigravida maternity mothers, the sample is taken by consecutive sampling as many as 24 respondents, After the data is collected, it will be analyzed by the average test formula and the birth experience is analyzed using Alfa Cronbach.*

Results: *The results showed that the mean score of self-efficacy level was 55.075 or 78.68% of the maximum score with a standard deviation of 7.15. The lowest total score was 35 and the highest total score was 70. The majority of respondents had a total score between 53.48 and 56.66. Childbirth experience showed that Cronbach's alpha was ≥ 0.70 for all subscales (own ability 0.73, perceived safety 0.75 and professional support 0.73) except participation (0.40).*

Conclusion: *Self-efficacy of labouring mothers with dispersal is in the normal category, while the implications for the highest labour experience on the scale of perceived safety perceived by the mother.*

Keywords: *Identification, labouring mother, self-efficacy, labour experience*

Pendahuluan

Self-efficacy merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas serta tantangan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ibu bersalin, self-efficacy mengacu pada keyakinan ibu terhadap

kemampuannya untuk menghadapi proses persalinan dan perawatan diri pasca persalinan.

Self-efficacy ibu bersalin dapat memainkan peran penting dalam pengalaman persalinan, tingkat stres, dan pemulihan pasca persalinan.

Menurut Teori Self-Efficacy Bandura (Bandura, 1977) self-efficacy berperan dalam

menentukan sejauh mana individu merencanakan tindakan, mengatasi rintangan, dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Keyakinan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi sikap, usaha, dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi situasi tertentu. Dalam konteks ibu bersalin, tingkat self-efficacy dapat mempengaruhi bagaimana ibu menghadapi proses persalinan, mulai dari persiapan, melahirkan, hingga masa pemulihan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara self-efficacy ibu bersalin dengan hasil persalinan dan pemulihan pasca persalinan. Misalnya, sebuah penelitian oleh (Simkin, 1991) menemukan bahwa ibu dengan tingkat self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki pengalaman persalinan yang lebih positif dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi kontraksi dan rasa sakit. Dan berdasarkan hasil penelitian (Dona et al., 2022) mengatakan bahwa self efficacy ibu bersalin yang menggunakan hypnobirthing lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan hypnobirthing

Selain itu, penelitian oleh (Dunn et al., 2006) mengemukakan bahwa self-efficacy ibu bersalin juga berhubungan dengan keberhasilan menyusui dan adaptasi pada peran ibu baru setelah persalinan. Ibu dengan self-efficacy yang lebih tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencari dukungan dalam merawat bayi mereka.

Namun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi self-efficacy ibu bersalin serta dampaknya pada berbagai aspek persalinan dan pemulihan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat self-efficacy ibu bersalin dan mengkaji potensinya hubungannya dengan pengalaman persalinan, tingkat stres, dan pemulihan pasca persalinan.

Bahan dan metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini akan melihat kondisi nyata self efficacy ibu bersalin, Pengambilan data dalam penelitian ini

menggunakan kuesioner dengan populasinya adalah ibu bersalin primigravida sampel diambil dengan cara consecutive sampling sebanyak 24 responden, Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan rumus uji rata-rata dan pengalaman melahirkan di analisis menggunakan Alfa Cronbach

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada ibu bersalin primigravida dengan membagikan kuesioner

Berikut hasil penelitian Identifikasi Self-Efficacy Ibu Bersalin dan Implikasinya terhadap Pengalaman Persalinan dan Pemulihan Pasca Persalinan

Tabel 1. Deskripsi Subjek penelitian

Kategori	Frekuensi	%
Usia Ibu	22 – 30 Tahun	16 66,7
	31 – 35 tahun	8 33,3
Usia Kehamilan	37 – 39 Mg	16 66,7
	40 mg	8 33,3
Paritas	1 – 3	20 83,3
	4	4 16,7

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan usia 22-30 tahun sebanyak 16 orang (66,7%) dan usia 31-35 tahun sebanyak 8 orang (33,3%). Sedangkan berdasarkan usia kehamilan kelompok usia kehamilan 37-39 minggu

sebanyak 16 orang (66,7%), pada usia kehamilan 40-41 minggu sebanyak 8 orang (33,3 %). Jika dilihat dari paritas ibu menunjukkan bahwa ibu dengan paritas 1-2 sebanyak 20 orang (83,3%) dan paritas 4 sebanyak 4 orang (16,7%)

Tabel 2. Tingkat Self Efficacy Ibu bersalin pada Seluruh Responden

Kategori	Mean	Min - Maks	95% CI	SD
Self Efficacy Ibu Bersalin	55,075	35 - 70	53,48	7,15
			56,66	

Tabel 2 menunjukkan tingkat self efficacy pada ibu bersalin berdasarkan total nilai pada CSBE. Penyebaran berada pada rentang normal. Tabel 2 menunjukkan bahwa rerata skor nilai tingkat self efficacy adalah 55,075 atau 78,68% dari maksimal skore dengan standar deviasi 7,15. Total nilai terendah adalah 35 sedangkan total nilai tertinggi adalah 70. Mayoritas responden memiliki total nilai antara 53,48 hingga 56,66

Tabel 3. Pengalaman Melahirkan menggunakan Kuesioner CEQ-2 (Childbirth Experience Questionnaire version 2)

Domain	Jumlah Item	Alfa Cronbach CEQ2
Kapasitas sendiri	8	0,73
Dukungan profesional	5	0,73
Persepsi Keamanan	6	0,75
Partisipasi	3	0,40

Pada tabel 3 terlihat bahwa Alpha Cronbach adalah $\geq 0,70$ untuk semua sub skala (Kapasitas Sendiri 0,73, Persepsi Keamanan 0,75 dan Dukungan Profesional 0,73) kecuali Partisipasi (0,40).

Pembahasan

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa penyebaran data self efficacy ibu bersalin dalam kategori normal dimana responden memiliki efikasi diri yang baik dalam menjalani proses persalinan. Ibu yang memiliki efikasi diri yang baik akan ditunjukkan dengan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap nyeri persalinan, tampak tenang, mampu mengendalikan diri sendiri, mampu mengikuti anjuran dari penolong persalinan, mampu mengatur pernafasan selama ada mules (kontraksi), dapat mengalihkan perhatian, dan mampu menjalani proses persalinan dengan kekuatan sendiri. (Tanglakmankhong et al., 2011) menyatakan bahwa ibu melahirkan yang memiliki efikasi diri yang baik akan mampu melakukan kontrol diri secara efektif. Sedangkan ibu yang efikasi dirinya kurang baik akan menurunkan

kemampuan dalam menyelesaikan persalinan, yang memungkinkan terjadinya persalinan dengan masalah misalnya kurangnya kekuatan mendedan, proses persalinan akan lebih lama, tidak mampu mengikuti anjuran dari penolong

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi self efficacy ibu dalam menjalani proses persalinan yaitu pengalaman ibu melahirkan sebelumnya, kontrol diri, ketidaknyamanan ibu akibat nyeri persalinan, efikasi diri, harapan ibu terhadap persalinannya. Namun faktor yang paling dominan selain ketidaknyamanan nyeri persalinan adalah kontrol diri dan efikasi diri (Christiaens & Bracke, 2007). Penelitian lainnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan melahirkan (Goodman et al., 2004) menemukan bahwa control diri merupakan prediktor kepuasan yang signifikan dari total kepuasan persalinan.

Efikasi diri yang baik akan terlihat dari kemampuan ibu beradaptasi terhadap nyeri persalinan, ibu tampak tenang, mampu mengikuti anjuran dari penolong persalinan, dan mampu menjalani proses persalinan

dengan kekuatan sendiri. Sedangkan ibu yang efikasi dirinya kurang baik akan menurunkan kemampuan dalam menyelesaikan persalinan, yang memungkinkan terjadinya persalinan dengan masalah misalnya kurangnya kekuatan mengedan, proses persalinan akan lebih lama, tidak mampu mengikuti anjuran dari penolong

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy ibu bersalin memainkan peran penting dalam pengalaman persalinan. Dengan dengan Penyebaran data Self efficacy ibu bersalin berada pada kategori normal, yang berimplikasi terhadap pengalaman persalinan yang paling tinggi pada skala persepsi keamaan yang dirasakan ibu. Hal ini sejalan dengan teori Bandura bahwa self efficacy yang baik bisa mngontrol stressor, penyebab stress. dengan demikian self efficacy mnempunyai pengaruh pada keberadaan stress yang muncul pada ibu bersalin. Ada pengaruh hubungan self efficacy dengan stres pada ibu, dapat dilihat dari kondisi ibu bersalin anak pertama yang rentan stres dikarenakan belum ada pengalaman, sehingga dengan adanya self efficacy maka akan mempermudah ibu

bersalin untuk dapat meyakini dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas selama persalinan.

Simpulan:

Self efficacy ibu bersalin dengan Penyebaran berada pada kategori normal, sedangkan implikasi terhadap pengalaman persalinan yang paling tinggi pada skala persepsi keamaan yang dirasakan ibu Dengan rerata skor nilai tingkat self efficacy adalah 55,075 atau 78,68% dari maksimal skor dengan standar deviasi 7,15. Total nilai terendah adalah 35 sedangkan total nilai tertinggi adalah 70. Mayoritas responden memiliki total nilai antara 53,48 hingga 56,66 dan pengalaman melahirkan didapatkan bahwa Alpha Cronbach adalah $\geq 0,70$ untuk semua sub skala (Kapasitas Sendiri 0,73, Persepsi Keamanan 0,75 dan Dukungan Profesional 0,73) kecuali Partisipasi (0,40).

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191> Diakses: 08/04/2023
- Christiaens, W., & Bracke, P. (2007). Assessment of social psychological determinants of satisfaction with childbirth in a cross-national perspective. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 7. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-7-26> Diakses: 08/04/2023
- Dona, S., Istiqamah, I., & Rahmawati, D. (2022). Analisis Self Efficacy Ibu Bersalin Yang Menggunakan Hypnobirthing. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 13(2), 240–247. <https://doi.org/10.33859/DKSM.V13I2.883> Diakses: 12/05/2023
- Dunn, S., Davies, B., McCleary, L., Edwards, N., & Gaboury, I. (2006). The relationship between vulnerability factors and breastfeeding outcome. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing : JOGNN*, 35(1), 87–97. <https://doi.org/10.1111/J.1552-6909.2006.00005.X> Diakses: 12/05/2023
- Goodman, P., Mackey, M. C., & Tavakoli, A. S. (2004). Factors related to childbirth satisfaction. *Journal of Advanced Nursing*, 46(2), 212–219. <https://doi.org/10.1111/J.1365-2648.2003.02981.X> Diakses: 13/05/2023
- Simkin, P. (1991). Just another day in a woman's life? Women's long-term perceptions of their first birth experience. Part I. *Birth (Berkeley, Calif.)*, 18(4), 203–210. <https://doi.org/10.1111/J.1523-536X.1991.TB00103.X> Diakses: 13/05/2023
- Tanglakmankhong, K., Perrin, N. A., & Lowe, N. K. (2011). Childbirth Self-Efficacy Inventory and Childbirth Attitudes Questionnaire: psychometric properties of Thai language versions. *Journal of Advanced Nursing*, 67(1), 193–203. <https://doi.org/10.1111/J.1365-2648.2010.05479.X> Diakses: 13/05/2023